

## PEMBERDAYAAN MASYARAKAT DESA DALAM PENGEMBANGAN POTENSI WISATA OLAHRAGA DI DESA ERELEMBANG

**Hezron Alhim Dos Santos, Fatiah Adiba, Rissa Mega Fitri, Maria Herlinda Dos Santos, Andi Nur Aisyah, Metidiana Ute Pasero, Andi Syahrul Aksa**

<sup>156</sup>Pendidikan Jasmani, Kesehatan dan Rekreasi Fakultas Teknik, Universitas Negeri Makassar

<sup>2</sup>Teknik Informatika dan Komputer, Fakultas Teknik, Universitas Negeri Makassar

<sup>3</sup>Tata Boga, Fakultas Teknik, Universitas Negeri Makassar

<sup>4</sup>Pendidikan Kepelatihan Olahraga, Universitas Muhammadiyah Bone

<sup>6</sup>Pendidikan Kepelatihan Olahraga, Fakultas Ilmu Keolahragaan, Universitas Negeri Makassar

hezronsantos@unm.ac.id

### ABSTRACT

Kegiatan ini bertujuan untuk mengatasi permasalahan yang ada pada mitra yaitu kelompok masyarakat Dusun Malenteng, Desa Erelembang, Kondisi Masyarakat di Desa Erelembang memperlihatkan Kurangnya Pemahaman mengenai Desa Wisata dan Wisata Olahraga, Keterampilan Sumber Daya Manusia yang masih sangat kurang, Pengelolaan Pangan lokal kurang kreatif, Pemasaran Destinasi wisata olahraga yang belum dikembangkan oleh Masyarakat Desa. Model solusi yang diberikan dalam kegiatan pengabdian ini yaitu Edukasi Terkait Desa Wisata dan Wisata Olahraga, Pelatihan Masyarakat sebagai pengelola destinasi wisata, Pelatihan Peningkatan Kualitas Pangan Lokal dan Pendampingan Pemasaran Wisata Olahraga berbasis Teknologi Informasi. Pelaksanaan kegiatan pengabdian dimulai pada tingkat observasi awal hingga menghasilkan luaran berlangsung selama 1 (satu) tahun. Hasil yang akan diperoleh dari kegiatan kemitraan dengan masyarakat Desa Erelembang yaitu masyarakat lebih memahami mengenai pariwisata desa, berkembangnya wisata olahraga dan kuliner berbasis kearifan lokal desa yang mandiri, serta pengelolaan pariwisata desa yang memanfaatkan teknologi informasi.

**Kata Kunci :** Wisata, Olahraga, Pangan, Lokal, Erelembang

Artikel disetujui tanggal: 30-01-2023

Corresponden Author: Hezron Halim Doz Santos e-mail: hezronsantos@unm.ac.id

DOI: <http://dx.doi.org/10.31851/dedikasi.v6i1.10284> 

### A. Pendahuluan

Indonesia merupakan negara yang terdiri dari berbagai pulau dengan kondisi geografis dan

kebudayaan yang beragam. Kondisi geografis dan kebudayaan yang beragam ini berdampak pada perilaku masyarakat yang kompleks. Perilaku

## WAHANA DEDIKASI

masyarakat yang terus berkembang adalah melakukan wisata. (Menteri Desa Pembangunan Daerah Tertinggal dan Transmigrasi Republik Indonesia, 2017). Wisata yang dilakukan dalam hal ini terdiri atas wisata alam, wisata budaya dan wisata olahraga. Potensi Indonesia sebagai negara kepulauan dan negara berbudaya masih sangat besar untuk dijadikan destinasi wisata baik bagi masyarakat Indonesia maupun turis mancanegara. (Kemenpar, 2011)

Destinasi wisata yang dimiliki Indonesia yang sangat menarik yaitu budaya dan kekayaan alamnya (Masrurun, 2020). Ketertarikan wisatawan pada budaya dan kondisi alam di suatu daerah sudah menjadi tren yang berkembang di dunia pariwisata global. Wisata budaya yang berkaitan dengan kondisi alam di negara Indonesia menjadi ciri khas tersendiri bagi para wisatawan untuk bisa tinggal lebih lama dalam berwisata. Seiring dengan perkembangan dalam dunia pariwisata, wisata olahraga hadir sebagai

paradigma baru dalam pengembangan sektor pariwisata dan olahraga di Indonesia. Wisata olahraga menjadi daya tarik dikarenakan bisa memicu terjadinya atraksi wisata. Atraksi wisata ini diperlihatkan dengan adanya berbagai hal dalam suatu daerah bisa menjadi daya tarik yang dapat dilihat dan dilakukan seperti adanya acara keolahragaan.

Acara Olahraga menjadi daya tarik tersendiri bagi para peminatnya baik dalam negeri maupun dari luar negeri. Hal tersebut menjadi ajang promosi pariwisata Indonesia. *Sport Tourism* menyumbang devisa bagi Indonesia yang dapat pula sebagai salah satu media promosi untuk menarik kunjungan wisatawan mancanegara ke Indonesia. (Marathon, France, & Tribootton, 2019) *Sport Tourism* atau yang lebih dikenal sebagai pariwisata olahraga (wisata olahraga) dikembangkan baik di level nasional maupun level lokal. Beberapa bentuk pengembangan wisata olahraga ini diperlihatkan pada penyelenggaraan acara Moto GP tahun

## WAHANA DEDIKASI

2022 di Sirkuit Mandalika yang memberikan dampak yang besar baik dari sisi budaya, olahraga hingga peningkatan perekonomian masyarakat setempat.

Turis (wisatawan) mancanegara disuguhkan dengan acara keolahragaan di daerah dengan pemandangan alam yang indah sehingga wisatawan dapat juga menikmati nuansa kearifan lokal daerah tersebut. Pelbagai bentuk sajian setiap daerah yang bisa ditawarkan yaitu kesenian daerah, kerajinan tangan, pakaian daerah, serta makanan khas daerah tersebut. Indonesia sendiri memiliki berbagai cita rasa kuliner yang sangat erat kaitannya dengan budaya di suatu daerah. Faktor kesesuaian tersebut adalah bahan pokok dari makanan tersebut yang berasal dari daerah asalnya. Hasil produksi sumber daya lokal sangat berpotensi untuk dikembangkan yang diwujudkan melalui suatu pengembangan kuliner berbasis sumber daya lokal dilakukan dengan pemberdayaan masyarakat setempat (Prayogi, 2017)

Pengembangan wisata olahraga dan pangan (kuliner) telah mendapat perhatian dari pemerintah Indonesia. Hal ini dilaksanakan dengan adanya sinergitas antara Pemerintah pusat hingga pemerintah daerah lingkup pedesaan. Desa Erelembang merupakan salah satu desa yang terdapat pada kecamatan Tombolo Pao, Kabupaten Gowa, Sulawesi Selatan. Berdasarkan observasi awal yang dilakukan oleh tim memperlihatkan kondisi geografis dari Desa Erelembang yang sangat strategis sebagai pariwisata. Erelembang berada pada dataran tinggi yang dikelilingi oleh pegunungan sehingga menjadikan daerah ini sebagai tempat yang mudah ditumbuhi oleh pepohonan yaitu pohon pinus. Ekosistem pinus ini tumbuh menjadi ekosistem di hamper seluruh desa ini.

Kajian mengenai kelayakan untuk menjadi desa wisata memperlihatkan beberapa dusun memiliki potensi sebagai objek wisata atraksi alam dan budaya dalam kondisi bernilai tinggi

# WAHANA DEDIKASI

Objek wisata olahraga yang potensial yaitu *tracking dan hiking* serta sepeda gunung.

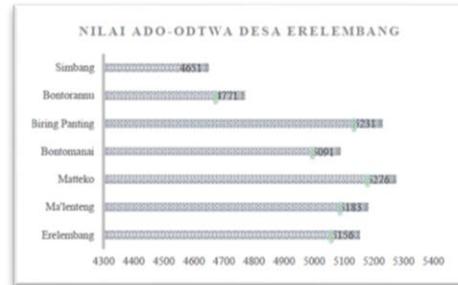
Dusun	Kriteria Agrowisata										Hasil	Kategori
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10		
Simbang	0.3	0.2	0.1	0.05	0.2	0.2	0.3	0.2	0.3	0.1	1.95	Sedang
Bontomanau	0.45	0.4	0.2	0.1	0.2	0	0.3	0.2	0	0.1	1.95	Sedang
Bontoramu	0.45	0.2	0.1	0.05	0.2	0.2	0.1	0.3	0	0.1	1.7	Rendah
Erelembang	0.6	0.4	0.1	0.05	0.2	0.1	0.1	0.2	0.3	0.1	2.15	Sedang
Matteko	0.6	0.4	0.2	0.05	0.2	0.2	0.1	0.1	0.3	0.1	2.25	Sedang
Ma'lenteng	0.6	0.4	0.4	0.2	0.2	0.1	0.1	0.1	0.1	0.4	2.6	Tinggi
Biring Pantang	0.15	0.1	0.1	0.05	0.4	0.1	0.4	0.2	0	0.1	1.6	Rendah

**Gambar 1.** Kriteria Agrowisata Dusun di Desa Erelembang

Sumber : Pengembangan Potensi

Agroekowisata Berbasis Masyarakat di Desa Erelembang, 2019

Berdasarkan data tersebut memperlihatkan bahwa salah satu dusun yang memiliki nilai tertinggi untuk kesesuaian dan kelayakan sebagai destinasi wisata yaitu dusun Ma'lenteng. Dusun Ma'lenteng memiliki potensi sumber daya alam yang terbilang cukup lengkap (Erelembang, Abduh, & Ag, n.d.). Berdasarkan Pedoman Analisis Daerah Operasi Objek dan Daya Tarik Wisata Alam (ADO-ODTWA) diperlihatkan Dusun Malenteng alamnya masih terjaga sehingga memberikan potensi yang besar bagi pengembangan wisata.



**Gambar 2.** Diagram Nilai ADO-ODTW Desa Erelembang

Sumber : Pengembangan Potensi Agroekowisata Berbasis Masyarakat di Desa Erelembang, 2019

Data tersebut menampilkan mengenai potensi sumber daya alam yang dimiliki oleh Desa Erelembang yang mendukung desa ini sebagai penghasil pangan yang baik. Beberapa bahan baku untuk kuliner lokal yang dihasilkan dari desa ini yaitu beras merah, sayuran dan kopi.

Pengetahuan dan pemahaman mengenai kepariwisataan yang masih sangat kurang dari para pihak terkait di Desa Erelembangan merupakan salah satu faktor yang menghambat

## WAHANA DEDIKASI

perkembangan pariwisata di desa ini yang berjalan dengan lambat. Wisata Olahraga menjadi sesuatu yang belum diketahui oleh masyarakat setempat. Masyarakat setempat masih membuat dikotomi antara olahraga dan bidang lainnya. Olahraga tidak dipandang sebagai wisata melainkan ajang untuk berkompetisi seperti sepak bola, voli, sepak takraw.

Wisatawan yang ingin berkunjung ke Desa Erelembang untuk melakukan kegiatan-kegiatan seperti hiking masih dipandang sesuatu yang asing bagi masyarakat setempat. Hal ini juga dipengaruhi oleh masyarakat belum sadar akan pariwisata di daerahnya.

Sosialisasi mengenai wisata olahraga belum pernah dilakukan dari para stake holder di Desa ini. Kegiatan pengenalan dan pendidikan mengenai wisata olahraga dan pengembangan kuliner di Desa ini juga masih sangat minim. Kondisi ini berdampak pada potensi yang belum bisa berkembang dengan baik.

### **Keterampilan Sumber Daya Manusia yang masih sangat kurang**

Informasi yang sangat minim mengenai wisata olahraga bagi masyarakat menyebabkan keterampilan sumber daya manusia di Desa Erelembang untuk mengelola dan mengembangkan kepariwisataan masih sangat kurang.

Tingkat kebutuhan Sumber Daya Manusia yang akan berkecimpung dalam pengembangan wisata olahraga dan pangan lokal juga belum diidentifikasi dengan efektif baik secara kuantitas maupun kualitas. Minimnya identifikasi yang dilakukan oleh pihak terkait mempengaruhi pengembangan pariwisata di Desa Erelembang ini. Organisasi yang khusus mengelola sektor pariwisata pun belum ada sehingga pariwisata di desa ini tidak terkelola dengan baik.

Potensi pariwisata di Desa Erelembang masih belum mendapatkan dukungan pelatihan keterampilan menjadi pramuwisata dari pihak perangkat desa. Hal ini dikarenakan belum adanya mentor

## WAHANA DEDIKASI

yang sudah berpengalaman dibidang wisata olahraga yang memberikan pelatihan untuk warga setempat.

### **Pemasaran Destinasi wisata olahraga yang belum dikembangkan oleh Masyarakat Desa**

Potensi sumber daya alam yang dimiliki oleh Desa Erelembang tidak akan diketahui oleh para wisatawan jika tidak ditunjang dan didukung oleh teknologi informasi yang mumpuni. Organisasi pengelola pariwisata di desa ini belum ada sehingga pemasarannya juga belum di koordinir dengan baik.

Pemasaran dengan memanfaatkan beberapa platform media sosial masih belum maksimal dikarenakan pemahaman akan pemasaran dengan teknologi informasi dari masyarakat setempat juga masih sangat kurang. Generasi pemuda di desa ini sudah bisa menggunakan *smart phone* namun belum sampai kepada pemanfaatannya sebagai media pemasaran potensi Desa Erelembang ini.

Berdasar dari berbagai uraian potensi daerah dan permasalahan yang telah diuraikan tersebut maka tim pengabdian akan melakukan kemitraan dengan masyarakat Desa Erelembang dengan topik kajian **Pemberdayaan Masyarakat Desa dalam pengembangan wisata Olahraga dan Pangan berbasis Kearifan Lokal di Desa Erelembang, Kabupaten Gowa.**

### **B. BAHAN DAN METODE**

Pelaksanaan program kemitraan masyarakat ini yang akan dilakukan di Desa Erelembang ini dilakukan untuk memberikan solusi dari beberapa permasalahan yang telah diidentifikasi pada saat observasi awal. Adapun solusi untuk permasalahan Desa Erelembang ini terdiri atas Edukasi terkait Desa Wisata dan Wisata Olahraga, Pelatihan Masyarakat sebagai pengelola destinasi wisata, Pelatihan Peningkatan Kualitas Pangan Lokal, Pendampingan Pemasaran Wisata Olahraga berbasis Teknologi

## WAHANA DEDIKASI

Informasi. Adapun deskripsi solusi yang akan diberikan yaitu :

### **1. Edukasi Terkait Desa Wisata dan Wisata Olahraga**

Perkembangan desa wisata khususnya wisata olahraga merupakan hal yang baru di Sulawesi Selatan sekaligus menjadi salah satu tren untuk sektor ini. Berkembangnya sebuah desa yang ditunjang dengan wisata olahraga perlu didukung pengetahuan masyarakat mengenai hal tersebut. Edukasi terkait desa wisata dan wisata olahraga meliputi :

- a. Pengenalan Konsep Desa Wisata
- b. Pengenalan konsep Wisata Olahraga
- c. Sosialisasi peraturan terkait pengembangan Pariwisata di Desa

Edukasi dilakukan oleh tim pengabdian dimaksudkan untuk memasyarakatkan konsep desa wisata dan wisata olahraga masyarakat. Lapisan masyarakat di Desa Erelembang ini perlu mengetahui mengenai konsep ini agar pariwisata bisa berterima. Keberterimaan ini yang akan memberikan jalan pengembangan

sektor pariwisata di desa ini. Sekiranya masyarakat bisa merespon dengan baik maka warga selaku leading sektor pengembangan wisata akan saling bahu membahu dalam menciptakan iklim pariwisata yang baik di desa ini.

Target luaran dan indikator ketercapaian untuk solusi ini yaitu pemahaman mengenai konsep desa wisata dan wisata olahraga dari lapisan masyarakat setempat. ketercapaian target ini akan mendukung langkah selanjutnya yang telah direncanakan oleh tim yaitu melakukan pelatihan terhadap kelompok masyarakat sebagai pengelola destinasi wisata.

### **2. Pelatihan Masyarakat sebagai pengelola destinasi wisata**

Pemahaman akan konsep kepariwisataan dan wisata olahraga dan kuliner yang telah dimiliki oleh masyarakat akan mendatangkan minat secara bersama-sama untuk membangun desa dalam sektor pariwisata. Pengetahuan mengenai kepariwisataan tersebut perlu dilanjutkan melalui pemberian pelatihan terhadap masyarakat sebagai

## WAHANA DEDIKASI

sumber daya manusia yang akan secara langsung mengambil peran untuk pengelolaan destinasi wisata di desa ini. Pelatihan terhadap sumber daya manusia di desa ini meliputi :

- a. Pelatihan tata kelola destinasi wisata
- b. Pelatihan pembuatan acara olahraga
- c. Pembentukan perangkat pengelola wisata Olahraga
- d. Pembentukan Perangkat pengelola kuliner desa

Pelatihan Management Event sangat bermanfaat untuk mendukung dan menyukseskan event wisata budaya. (Spyanawati, Satyawan, & ..., 2020) Pelatihan yang dilakukan oleh tim pengabdian terhadap mitra akan memberikan dampak positif yaitu diantaranya akan menciptakan kelompok masyarakat yang akan menjadi pionir sebagai sumber daya terampil dalam hal pengelolaan destinasi wisata di Desa Erelembang. Kelompok masyarakat ini tentunya telah memiliki beberapa bekal

keterampilan dasar sebagai pramuwisata maupun manajerial.

Target luaran dan indikator ketercapaian untuk solusi ini yaitu keterampilan pengelolaan desa wisata dan wisata olahraga dari lapisan masyarakat setempat. Keterampilan dalam administrasi pariwisata desa, keterampilan menjadi pramuwisata olahraga *Tracking dan Hiking* yang tersertifikasi dari para pengelola. Ketercapaian target ini akan mendukung langkah selanjutnya yang telah direncanakan oleh tim yaitu melakukan pelatihan terhadap kelompok masyarakat sebagai peningkatan kualitas Makanan Khas Desa Erelembang

### C. HASIL DAN PEMBAHASAN Edukasi Terkait Desa Wisata dan Wisata Olahraga

Edukasi terkait desa wisata dan wisata olahraga meliputi :

- a. Pengenalan Konsep Desa Wisata
- b. Pengenalan konsep Wisata Olahraga

## WAHANA DEDIKASI

c. Sosialisasi peraturan terkait pengembangan Pariwisata di Desa

Edukasi dilakukan oleh tim pengabdian dimaksudkan untuk memasyarakatkan konsep desa wisata dan wisata olahraga masyarakat. Lapisan masyarakat di Desa Erelembang ini perlu mengetahui mengenai konsep ini agar pariwisata bisa diterima. Keberterimaan ini yang akan memberikan jalan pengembangan sektor pariwisata di desa ini. Sekiranya masyarakat bisa merespon dengan baik maka warga selaku leading sektor pengembangan wisata akan saling bahu membahu dalam menciptakan iklim pariwisata yang baik di desa ini.

Pada Tahap kegiatan ini tim pengabdian mencapai tujuan edukasi yaitu pemahaman mengenai konsep desa wisata dan wisata olahraga dari lapisan masyarakat setempat. Warga sangat antusias mengikuti kegiatan dan memiliki kesadaran untuk pengembangan Dusun Malenteng, Desa Erelembang menjadi destinasi Pariwisata Olahraga. Perangkat Desa dan Kepala Dusun bersama Tokoh

Masyarakat sepakat untuk membentuk Kelompok Sadar Wisata Dusun Malenteng, Desa Erelembang.

### **Pelatihan Masyarakat sebagai pengelola destinasi wisata**

Pemahaman akan konsep kepariwisataan dan wisata olahraga dan kuliner yang telah dimiliki oleh masyarakat akan mendatangkan minat secara bersama-sama untuk membangun desa dalam sektor pariwisata. Pengetahuan mengenai kepariwisataan tersebut perlu dilanjutkan melalui pemberian pelatihan terhadap masyarakat sebagai sumber daya manusia yang akan secara langsung mengambil peran untuk pengelolaan destinasi wisata di desa ini. Pelatihan terhadap sumber daya manusia di desa ini meliputi :

- a. Pelatihan tata kelola destinasi wisata
- b. Pelatihan pembuatan acara olahraga
- c. Pembentukan perangkat pengelola wisata Olahraga
- d. Pembentukan Perangkat pengelola kuliner desa

## WAHANA DEDIKASI

Pelatihan Management Event sangat bermanfaat untuk mendukung dan menyukseskan event wisata budaya.(7) Pelatihan yang dilakukan oleh tim pengabdian terhadap mitra memberikan dampak positif yaitu diantaranya akan menciptakan kelompok masyarakat yang akan menjadi pionir sebagai sumber daya terampil dalam hal pengelolaan destinasi wisata di Desa Erelembang Kelompok Sadar Wisata Dusun Malenteng, Desa Erelembang ini tentunya telah memiliki beberapa bekal keterampilan dasar sebagai pramuwisata maupun manajerial.

ketercapaian dari kegiatan yaitu anggota Kelompok Sadar Wisata ini memiliki keterampilan pengelolaan desa wisata dan wisata olahraga di Dusun Malenteng. Keterampilan dalam administrasi pariwisata desa, keterampilan menjadi pramuwisata olahraga *Tracking dan Hiking* dari para pengelola. Sertifikasi para tenaga penggerak pariwisata di Dusun Malenteng akan melibatkan Jurusan Pendidikan Jasmani, Kesehatan dan

Rekreasi sabagai lembaga yang akan membuat kurikulum sertifikasi tenaga pariwisata olahraga tersebut. Hal ini merupakan kelanjutan dari Kegiatan Pengabdian ini kedepannya.

### D. KESIMPULAN

Edukasi Terkait Desa Wisata dan Wisata Olahraga berjalan dengan baik dan lancar dan mencapai target pemahaman mengenai konsep desa wisata dan wisata olahraga dari lapisan masyarakat setempat. Masyarakat juga sudah berinisiatif untuk membentuk Kelompok Sadar Wisata Dusun Malenteng, Desa Erelembang. Pelatihan Masyarakat sebagai pengelola destinasi wisata berjalan dengan baik dan lancar serta mencapai target dimana anggota Kelompok Sadar Wisata ini memiliki keterampilan pengelolaan desa wisata dan wisata olahraga di Dusun Malenteng

### DAFTAR PUSTAKA

Erelembang, D. I., Abduh, D. M., & Ag, M. (n.d.). *Jangan Sebut Namaku*. Retrieved from

## WAHANA DEDIKASI

- <http://repositori.uin-alauddin.ac.id/11950/1/ERELEMBANG.pdf>
- Kemenpar. (2011). Peraturan Menteri Pariwisata dan Kebudayaan Nomor: KM.18/HM.001/MKP/2011 Tentang Pedoman Program Nasional Pemberdayaan Masyarakat (PNPM) Mandiri Pariwisata. *Kementerian Pariwisata Dan Kebudayaan*, 1–40. Retrieved from [https://www.kemendikbud.go.id/asset\\_admin/assets/uploads/media/old\\_all/2\\_PERMEN\\_TENTANG\\_PEDOMAN\\_PNPM\\_2013.pdf](https://www.kemendikbud.go.id/asset_admin/assets/uploads/media/old_all/2_PERMEN_TENTANG_PEDOMAN_PNPM_2013.pdf)
- Marathon, P., Marathon, A. T., France, D., & Triboatton, M. (2019). PELUANG POTENSI WISATA OLAH RAGA DALAM MENINGKATKAN KUNJUNGAN WISATAWAN Yukiko Hiro Mantu Sekolah Tinggi Pariwisata ( STIPAR ) Tamalatea Makassar email : yukikohiromantu@gmail.com  
Kata kunci : Wisata , Wisatawan , Olahraga, 3(2), 70–78.
- Masrurun, Z. Z. (2020). Kajian Strategi Pengembangan Pariwisata Olahraga Paralayang Di Kabupaten Wonosobo. *Pariwisata*, 1(1), 1–11.
- Menteri Desa Pembangunan Daerah Tertinggal dan Transmigrasi Republik Indonesia. (2017). *Keputusan Menteri Desa, PDTT. Kementerian Desa Pembangunan Daerah Tertinggal dan Transmigrasi RI*.
- Prayogi, D. (2017). Pengembangan Potensi Wisata Kuliner Kota Malang Berbasis Sumber Daya Lokal. *Jurnal Pariwisata Pesona*, 2(1), 1–13. <https://doi.org/10.26905/jpp.v2i1.1260>
- Spyanawati, N. L. P., Satyawan, I. M., & ... (2020). Pelatihan Managemen Event Sport Tourism Bagi Pokdarwis Tunjung Mekar Sambangan Sebagai Atraksi Wisata Budaya. *Proceeding ...*, 480–485. Retrieved from <https://lppm.undiksha.ac.id/senadimas2020/assets/ProsidingSenadimas2020/file/62.pdf>